

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis *appraisal system* dalam wacana “Sungguh-Sungguh Terjadi” pada surat kabar *Kedaulatan Rakyat*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan jenis *appraisal system* wacana “SST” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* meliputi bentuk *appreciation* 5.879 buah (82,97%), bentuk *graduation* 178 buah (2,51%), bentuk *appraiser* 154 buah (2,17%), bentuk *engagement* 100 buah (1,41%), bentuk *affect* 59 buah (0,83%), bentuk *judgement* 61 buah (0,86%), dan bentuk *appraised* 655 buah (9,24%). Berdasarkan jumlah ini, jenis *appraisal system* yang banyak terdapat pada wacana SST adalah bentuk *appreciation*, bentuk *graduation* dan bentuk *appraiser*. Bentuk *appreciation* yang mengungkapkan penilaian positif dari lawan tuturnya, bentuk *graduation* dalam penelitian ini lebih banyak menyatakan waktu dan jumlah dari wacana. Bentuk *appraiser* menyatakan bentuk “kami”, sedangkan bentuk *engagement* mengungkapkan pernyataan berupa fakta pada wacana. Bentuk *affect* mengungkapkan perasaan sedih, senang, dan terkejut. Bentuk yang terakhir yaitu *judgement* mengungkapkan penilaian-penilaian dari sikap penutur atau lawan tutur yang berhubungan dengan penilaian masyarakat. Jumlah bentuk *appreciation* lebih banyak muncul terkait pada jenis *appraisal system* paling banyak digunakan karena di dalam konteks tersebut banyak sekali yang dinilai oleh penutur, diantaranya menilai suatu benda di sekitar penutur maupun lawan tutur.

2. Fungsi bahasa dalam wacana SST meliputi fungsi representasional yang menyatakan representasi pada wacana sebanyak 102 tuturan (51,77%), fungsi personal sebanyak 49 tuturan (24,87%), fungsi interaksional sebanyak 16 tuturan (8,12%), fungsi heuristik sebanyak 16 tuturan (8,12%), fungsi instrumental sebanyak 8 tuturan (4,06%), dan fungsi regulatoris sebanyak 6 tuturan (3,04%). Berdasarkan jumlah ini, fungsi bahasa yang banyak terdapat dalam penelitian ini adalah fungsi representasional dan fungsi personal. Fungsi representasional dengan bentuk bahasa menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan pada konteks sebelumnya. Fungsi personal dengan bentuk bahasa mengungkapkan rasa sedih, bahagia, marah serta mengekspresikan emosi dan dapat berupa keinginan, sedangkan dalam fungsi imajinatif tidak ditemukan dalam penelitian ini.
3. Bentuk *appreciation*, *graduation*, *engagement*, dan *judgement* kecenderungan fungsi bahasa yang muncul adalah fungsi *representasional*. Sementara, dalam bentuk *appreciation* yang menyertai adalah fungsi representasional.

### **B. Keterbatasan penelitian**

Di dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan pada saat melakukan proses pengambilan data di lapangan, keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Referensi masih terbatas karena belum banyak dibahas dalam konteks bahasa Indonesia. Namun demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya dalam *appraisal system*.

2. Data yang ada terbatas pada data tulis, sedangkan konfirmasi makna dari konteks tatanan sulit dilakukan ke *appraiser* sehingga data sehingga hanya data pemulaan tidak sampai ke makna dasar.

### C. Saran

Penelitian tentang wacana “SST” surat kabar *Kedaulatan Rakyat* ini menggunakan data yang masih terbatas dan dilakukan penelitian secara manual, tetapi dapat juga dilakukan dengan *wagsoft*. Berhubung penelitian ini sebagai pemula, maka penelitian dilakukan dengan manual terlebih dahulu. Oleh karena itu, penelitian ini akan lebih bagus jika dilakukan penelitian lebih lanjut dengan data yang memadai penggunaan jenis *appraisal system*.

Sebagai saran, penelitian terhadap *appraisal system* selain menemukan jenis-jenis *appraisal system*, dapat juga diteliti dalam hal pemilihan bahasa atau karakteristik bahasa. Penelitian tersebut jika dilakukan akan mampu mengungkap ciri khas dari karakteristik bahasa dalam wacana “SST” surat kabar *Kedaulatan Rakyat*.

## Daftar Pustaka

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/chaper%2011.pdf>

Alwasilah, A. Chaedar. 2005. *Pengantar Penelitian; Linguistik Terapan*. Jakarta: Pusat Bahasa Dediknas

Alwi, Hasan. 1992. *Modalitas dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius

Chaer, Abdul. 1989. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Halliday. 1994. *Bahasa, Konteks, dan Teks: Aspek-aspek bahasa dalam pandangan semiotik sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Kridalaksana. 1993. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-prinsip Pragmatik (terjemahan M. D. D. Oka)*. Jakarta: UI Press.

Moleong, Lexy. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode & Aplikasi Prinsip-Prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Nababan, P. W. J. 1984. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Gramedia.

Purwo, Bambang. K. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.